

potenza[®] shield

exterior acrylic wall paint



6 Alasan Cerdas Menggunakan **potenza[®]shield** exterior acrylic wall paint



Dura Color



Fungus Resistance



UV & Weather Resistance



Washable



Excellent Opacity



Dirt Shield



TIPS

untuk menutupi retak rambut pada tembok baru

Gunakan POTENZA Wall Sealer Water Based atau Water Proofing Wall Sealer. **TANPA PENGECERAN**

TIPS

untuk permukaan dengan kadar alkali yang tinggi.

Gunakan POTENZA Alkali Resisting Primer. **TANPA PENGECERAN.**



Keterangan Produk	Cat Dinding
Cara Pemakaian	Menggunakan roller atau kuas
Pengenceran	10%-20% sesuai kebutuhan aplikasi. Gunakan air bersih.
Daya Sebar	12 - 14 m ² /L (tebal lapisan kering 25 micran)
Selang waktu	minimal 2 jam pada suhu 30°C (sebaiknya 1 malam untuk hasil maksimal)
Kemasan	2,5 L dan 20 L

Langkah Mudah Mengecat ala **potenza[®] shield** exterior acrylic wall paint

Hasil pengecatan sangat tergantung dari persiapan permukaan yang akan di cat. Persiapan yang benar akan membuat pekerjaan pengecatan lebih cepat dan mudah, serta memberikan hasil akhir yang terbaik dan lapisan cat yang lebih tahan lama. Berikut langkah-langkahnya.

STEP 1 PERSIAPAN

Permukaan Tembok Baru

- Reaksi pengerasan (curing) semen pada plesteran / beton harus sudah sempurna, minimal harus ditunggu selama ±28 hari.
- Periksa kadar kelembaban tembok. Gunakan protimeter (alat pengukur kadar air). Kadar air harus sudah dibawah 18%.
- Periksa kadar alkali tembok. Gunakan kertas lakmus untuk mengukur pH (derajat keasaman alkali). Kadar alkali harus menunjukkan pH +/-8. Jika lebih dari pH8, tembok belum layak di cat. Basahi permukaan tembok dengan air bersih untuk membantu mempercepat reaksi proses pengerasan semen, hingga mencapai kadar alkali yang diharapkan.
- Bila semua persyaratan di atas sudah terpenuhi, bersihkan permukaan dari bekas percikan semen, efflorescence (pengkristalan garam), pengapuran, debu, kotoran, minyak, dan lain-lain.
- Gosok permukaan tembok dengan kertas amplas kasar atau sikat permukaan tembok dengan dibasahi air bersih, kemudian keringkan.

Permukaan Tembok Lama

- Bila daya lekat cat lama masih baik, cukup digosok dengan kertas amplas. Tetapi jika berlumut atau berjamur, maka cuci dengan larutan kaporit 10-15% sambil disikat, lalu bilas dengan air bersih.
- Bila terjadi pengapuran, amplas atau bersihkan debu-debu pengapuran dengan lap yang dibasahi air sampai ke lapisan cat yang tidak mengapur.
- Bila lapisan cat yang lama sudah tebal atau terkelupas / berasal dari cat kualitas rendah yang mudah larut dengan air, kerok seluruhnya sampai ke dasar tembok.

STEP 2 CAT DASAR

Jenis-jenis Cat Dasar

- Wall Sealer adalah cat dasar yang berwarna transparan. Ada 2 jenis Wall Sealer berbahan dasar air, yaitu :
 - a. Wall Sealer Water-Based
Berfungsi untuk menutupi retak rambut pada tembok baru sehingga tidak terlihat pada saat pengecatan, membantu meningkatkan daya lekat lapisan cat baru di atas lapisan cat lama, serta meningkatkan kualitas tembok yang mengapur.
 - b. Water Proofing Wall Sealer
Digunakan untuk permukaan tembok yang mengalami masalah kelembaban.
- Alkali Resisting Primer adalah cat dasar yang menyerupai cat tembok berwarna putih berbahan dasar air, mempunyai daya tahan alkali yang tinggi, dan berfungsi sebagai cat dasar.
- Cat dasar ini digunakan pula untuk menghemat penggunaan cat akhir karena mempercepat proses perolehan warna akhir yang diinginkan.

Cara Pemakaian Cat Dasar

- Digunakan langsung tanpa pengenceran karena dapat menghilangkan fungsi cat dasar. Beri 1 hingga 2 lapis cat dasar.
- Khusus untuk Water Proofing Sealer, antara setiap lapis. Harus dibiarkan selama 24 jam.

STEP 3 CAT AKHIR

Pemberian Cat Akhir

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk pengecatan akhir:

- Aduk cat hingga rata dan diencerkan sesuai dengan petunjuk pemakaian.
- Selang waktu antara setiap lapisan harus cukup lama, secara teoritis adalah 2-4 jam. Sebaiknya minimal 8 jam atau 24 jam.
- Ventilasi ruangan harus diusahakan berfungsi dengan sebaik mungkin. Akan lebih baik jika pengecatan dilakukan ketika cuaca terang dan kering.
- Pengenceran cat jangan langsung di dalam kaleng, kecuali kalau dapat habis pada saat itu juga.
- Tutup rapat-rapat kaleng yang masih ada sisa cat untuk menghindari pembusukan.





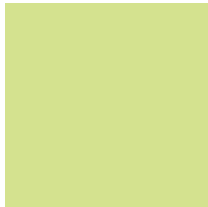
ECO SPACE



9523
Mega



9327
Lime Rush



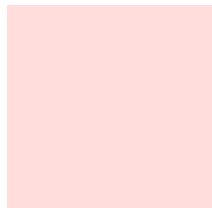
9326
Minty Green



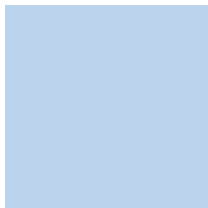
9235
Mayang



9236
Lotus



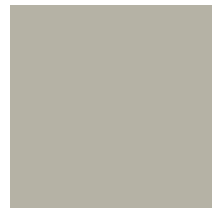
9125
Light Blush



9433
Blue Bell



9526
Marble Grey



9522
Lakestone



9126
Mutiara



9233
Pretty White



9232
Morning Dew



9519
Prime White



9527
Candi



9528
Coal Grey



9529
Armour Grey



9239
Toffee Macchiato



9127
Bright Red

ELEGANT





FRESH TROPICAL



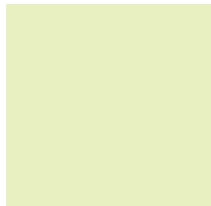
9436
Aqua Spring



9437
Hawaiian Blue



9227
Gladsome



9325
Whispering Leaf



9228
Buttercup



9230
Clarion



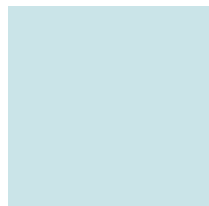
9231
Gobi Sands



9328
Green Vista



9525
Ubud



9435
Vision Blue



9225
Honey White



9223
Silver White



9520
Boardwalk



9521
Kuta



9226
Sunny Cream



9237
Caramel



9238
Rattan

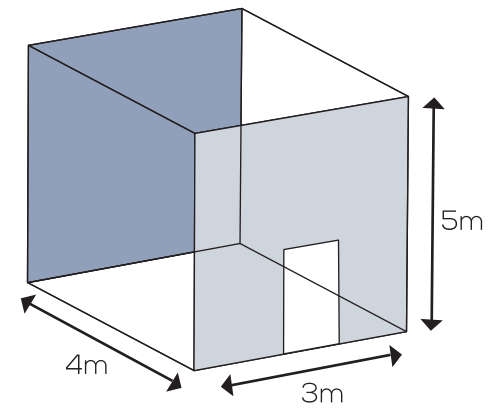


9229
Sunglow

NEUTRAL



Menghitung Kebutuhan Cat



Agar Anda dapat memprediksi berapa banyak cat yang dibutuhkan untuk mengecat sebuah ruang, Berikut cara mudah untuk menghitungnya :

1

Hitung luas permukaan dinding yang akan dicat.
Contoh : sebuah ruang berukuran 3m x 4m, dengan ketinggian 5m.

$$\begin{array}{r} \text{Dinding putih : } 4\text{m} \times 5\text{m} = 2 \text{ sisi} \times (4 \times 5) = 40\text{m}^2 \\ \text{Dinding biru : } 3\text{m} \times 5\text{m} = 2 \text{ sisi} \times (3 \times 5) = 30\text{m}^2 \\ \hline \text{Total luas bidang dinding} \qquad \qquad \qquad = 70\text{m}^2 \end{array} +$$

3

Kurangi dengan luas pintu dan jendela.
Contohnya, luas pintu = 2m x 0,5m = 1m²

$$\begin{array}{r} \text{Total luas bidang dinding dan plafon} \quad = 82\text{m}^2 \\ \text{Luas pintu} \qquad \qquad \qquad \qquad \qquad \quad = 1\text{m}^2 \\ \hline \text{Total luas bidang yang akan dicat} \quad \quad = 81\text{m}^2 \end{array} -$$

2

Tambahkan dengan luas plafon yang akan dicat

$$= 3\text{m} \times 4\text{m} = 12\text{m}^2$$

Total luas bidang dinding dan plafon

$$= 70\text{m}^2 + 12\text{m}^2 = 82\text{m}^2$$

4

Luas bidang yang akan dicat dibagi dengan daya sebar cat. Contoh : 1 liter Potenza Shield memiliki daya sebar 12m². Dengan 2 lapis pengecatan, maka jumlah cat yang dibutuhkan sebagai berikut:

(total luas bidang yang akan dicat : daya sebar) x jumlah lapis pengecatan

$$\frac{81\text{m}^2}{12} \times 2 = 13,5 \text{ liter (6 galon)}$$

Color Ideas & Inspiration



potenza[®] shield

exterior acrylic wall paint



INFORMASI KESEHATAN, KESELAMATAN, LINGKUNGAN HIDUP DAN KEAMANAN

- Hindari dari jangkauan anak-anak. Kemasan harus selalu tertutup rapat. Simpan cat di tempat sejuk.
- Jangan menghirup uap/semprotan.
- Pengamplasan kering pada lapisan cat kering akan menghasilkan paparan debu yang mungkin berbahaya. Dianjurkan untuk menggunakan pengamplasan basah. Bila paparan tidak dapat dihindarkan dengan memberikan ventilasi pembuangan secara lokal, sebaiknya memakai alat perlindungan pernapasan yang sesuai.
- Hindari kontak dengan kulit. Gunakan sarung tangan karet selama pengecatan. Bersihkan percikan cat di kulit dengan sabun, air atau pembersih kulit. Jangan gunakan pelarut minyak atau white spirit.
- Hindari kontak dengan mata. Gunakan kacamata pelindung mata selama pengecatan. Bila mata terkena cat, cuci segera dengan air mengalir yang banyak dan segera berobat ke dokter.
- Jangan dibuang ke dalam saluran air/lingkungan. Buanglah cat ke tempat yang diperbolehkan menurut peraturan yang ada.
- Gunakan hanya di daerah yang baik ventilasinya selama pengecatan dan pengeringan.
- Jangan menggunakan kemasan bekas cat ini untuk menyimpan makanan/minuman.
- Bila tumpah, taburkan pasir atau tanah pada daerah yang tertumpah lalu bersihkan.
- Tidak ada tambahan timah hitam ataupun merkuri pada cat ini.
- Mudah terbakar. Jauhkan dari material yang mudah terbakar. Jika terjadi kebakaran gunakan pemadam jenis busa, dry powder, AFFF, CO₂, jangan gunakan air.



warna mikha
PT. WARNA MIKHA MITRA SEJATI
INDONESIA